

# PEMERIKSAAN LEOPOLD

Desiyani Nani

## LEARNING OBJECTIVE

Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Leopold.

1. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Leopold I.
2. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Leopold II.
3. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Leopold III.
4. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Leopold IV.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pemeriksaan leopold dilakukan pada kehamilan cukup bulan setelah uterus cukup membesar untuk dapat membedakan bagian-bagian janin melalui palpasi. Pemeriksaan Leopold terdiri dari 4 manuver.

### *Manuver I*

- Menjawab pertanyaan : Apa yang ada di bagian fundus ? Kepala atau bokong?
- Temuan : Presentasi

Manuver ini mengidentifikasi bagian janin yang terdapat di atas pintu atas panggul. Umumnya presentasi adalah kepala (head first) atau bokong (pelvis first).



### Melakukan Manuver I

- Periksa menghadap ke kepala pasien, gunakan ujung jari kedua tangan untuk mempalpasi fundus uteri.
- Bagian kepala, jika teraba bentuknya bulat, keras, mudah digerakkan.

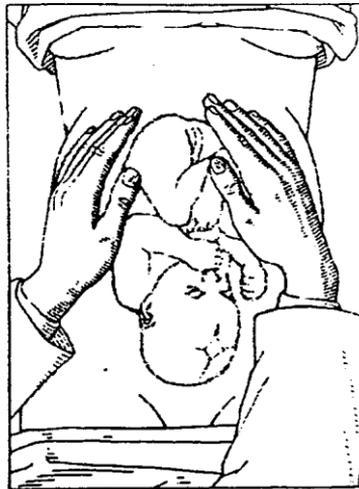
- Bagian bokong, jika teraba bentuknya bulat tidak beraturan, lunak, dan tidak mudah digerakkan.

Pada Manuver I dapat juga ditentukan tinggi fundus uteri. Posisi janin-hubungan antara panjang axis janin dan panjang axis ibu. Biasanya posisi janin longitudinal atau transversal, namun bisa juga oblik.

#### Manuver II

- Pertanyaan yang harus dijawab : Dimana letak punggung janin ?
- Temuan : Posisi

Manuver ini untuk mengidentifikasi hubungan bagian tubuh janin ke depan, belakang atau sisi pelvis ibu. Ada beberapa kemungkinan posisi janin



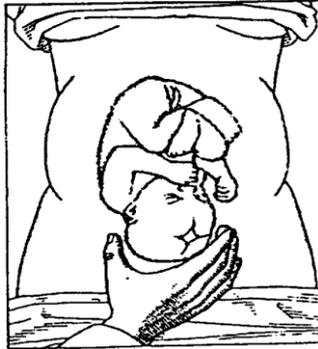
#### Melakukan Manuver II

- Menghadap ke kepala pasien. Letakkan kedua tangan pada kedua sisi abdomen. Pertahankan uterus dengan tangan yang satu, dan palpasi sisi lain untuk menentukan lokasi punggung janin.
- Bagian tubuh akan teraba, jelas, rata, cembung, kaku/tidak dapat digerakkan.
- Bagian-bagian kecil (tangan dan kaki) akan teraba kecil, bentuk/posisi tidak jelas, dan menonjol dan mungkin dapat bergerak aktif atau pasif.

#### Manuver III

- Untuk menjawab pertanyaan : Bagian apa yang menjadi presentasi ?
- Temuan : Bagian presentasi.

Manuver ini mengidentifikasi bagian janin yang paling tergantung – yaitu, bagian yang terletak paling dekat dengan serviks. Bagian janin inilah yang pertama kontak dengan jari pada saat pemeriksaan vagina, umumnya adalah kepala atau bokong.



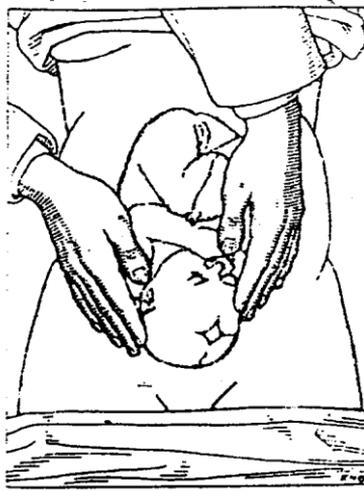
#### Melakukan Manuver III

- Letakkan tiga ujung jari kedua tangan pada kedua sisi abdomen pasien tepat diatas simphisis dan minta pasien untuk menarik nafas dalam dan menghembuskannya. Pada saat pasien menghembuskan nafas, tekan jari tangan kebawah secara perlahan dan dalam kesekitar bagian presentasi. Catat kontur, ukuran dan konsistensinya
- Bagian kepala akan teraba keras, rata dan mudah digerakkan jika tidak terikat / tertahan, sulit digerakkan jika terikat/tertahan.
- Bagian bokong akan teraba lembut dan tidak rata.

#### Manuver IV

- Untuk menjawab pertanyaan : Dimana letak ujung kepala ?
- Temuan : Ujung kepala

Manuver ini mengidentifikasi bagian terbesar dari ujung kepala janinyang dipalpasi dibagian sisi atas pelvis. Apabila posisi kepala fleksi, ujung kepala adalah bagian depan kepala. Apabila posisi kepala ekstensi, ujung kepala adalah bagian oksiput.



#### Melakukan Manuver IV

- Menghadap ke kaki pasien. Secara perlahan gerakkan jari tangan ke sisi bawah abdomen ke arah pelvis hingga ujung jari salah satu tangan menyentuh tulang terakhir. Inilah bagian ujung kepala. Jika bagian ujung terletak dibagian yang berlawanan dengan punggung, ini adalah bagian pundak bayi, dan kepala pada posisi fleksi. Jika kepala pada posisi ekstensi, ujung kepala akan terletak pada bagian yang sama dengan punggung dan bagian oksiput menjadi ujung kepala.

## II. MENGUKUR TINGGI FUNDUS UTERI

Pengukuran tinggi fundus uteri diatas simphisis pubis digunakan sebagai salah satu indikator untuk menentukan kemajuan pertumbuhan janin. Pengukuran tinggi fundus uteri juga dapat dijadikan perkiraan usia kehamilan. Tinggi fundus yang stabil/tetap atau menurun merupakan indikasi adanya retardasi pertumbuhan janin, sebaliknya tinggi fundus yang meningkat secara berlebihan mengindikasikan adanya jumlah janin lebih dari satu atau kemungkinan adanya hidramnion.

Pengukuran tinggi fundus uteri ini harus dilakukan dengan teknik pengukuran yang konsisten pada setiap kali pengukuran dan dengan menggunakan alat yang sama. Alat ukur ini dapat berupa pita/tali, atau dengan menggunakan pelvimeter. Posisi yang dianjurkan pada saat melakukan pengukuran adalah klien berbaring (posisi sipinasi) dengan kepala sedikit terangkat (menggunakan satu bantal) dan lutut diluruskan. Alat ukur

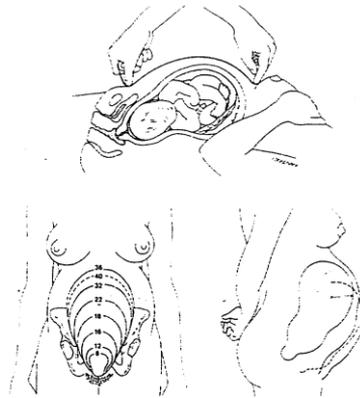
(pita atau pelvimeter) diletakkan dibagian tengah abdomen dan diukur mulai dari batas atas simphisis pubis hingga batas atas fundus. Alat ukur tersebut diletakkan mengikuti kurve fundus. Cara pengukuran lain yaitu dengan meletakkan alat ukur dibagian tengah abdomen dan diukur mulai dari batas simphisis pubis hingga batas fundus tanpa mengikuti kurve atas fundus.

Untuk mendapatkan ketepatan hasil pengukuran digunakan rumus McDonald's ("McDonald's rule). Pengukuran tinggi fundus uteri ini dilakukan pada usia kehamilan memasuki trisemester kedua dan ketiga.

Rumus McDonald's

Usia kehamilan (hitungan bln) = Tinggi fundus uteri (cm) x 2/7 (atau +3.5)

Usia kehamilan (hitungan mgg) = Tinggi fundus uteri (cm) x 8/7



### III. MENGHITUNG DENYUT JANTUNG JANIN

Pergerakan janin biasanya dirasakan oleh ibu di usia kehamilan 16 minggu (multigravida) atau 20 minggu (primigravida). Denyut jantung janin dapat terdengar melalui Doppler (12 minggu) fetoscope (18 – 20 minggu) atau ultrasound stetjoscope (awal tri semester). Pemeriksaan USG kehamilan dapat lebih tepat memperkirakan usia kehamilan dan digunakan apabila tanggal menstruasi terakhir tidak dapat dipastikan atau jika ukuran uterus tidak sesuai dengan kepastian tanggal menstruasi terakhir. Lokasi untuk mendengar denyut jantung janin berada disekitar garis tengah fundus 2 – 3 cm diatas simphisis terus ke arah kuadran kiri bawah.

1. Prawirohardjo, Sarwono.(1999). Ilmu Kebidanan. Edisi Ketiga-cetakan kelima. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
2. Tim Skills Lab. (2002/2003). Skills Lab Pendidikan Ketrampilan Keperawata

**DAFTAR PUSTAKA**

MODUL SKILL LAB- JILID 1

n Program B Semester III. Yogyakarta.

3. Nursing Care During Labor and Birth.

PENILAIAN KETRAMPILAN PEMERIKSAAN LEOPOLD MENGUKUR TINGGI FUNDUS UTERI

Nama : .....

No. Mhs. : .....

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
1.	Baca catatan medik klien			
2.	Cuci tangan dan siapkan alat-alat			
3.	Beri salam, panggil klien dengan namanya			
4.	Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan			
5	Beri kesempatan bertanya			
6.	Sebelum melakukan tindakan, anjurkan klien untuk buang air kecil			
7.	Pastikan privacy klien terjaga, kemudian anjurkan klien untuk melepaskan pakaian luar dan dalam			
8.	Persilahkan klien untuk berbaring ditempat tidur dengan satu bantal dibagian kepala, kemudian tutupi dengan alat tenun bagian tubuh klien yang tidak termasuk area yang akan diperiksa.			
9.	<p><b>Lakukan manuver leopold I :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi pemeriksa menghadap ke kepala klien</li> <li>- Letakkan kedua belah telapak tangan di bagian fundus uteri klien</li> <li>- Lakukan palpasi dengan menggunakan ujung jari untuk menentukan apa yang ada dibagian fundus uteri</li> <li>- Tentukan apa yang ada di bagian fundus uteri.</li> </ul>			
	<p>Lakukan pengukuran tinggi fundus uteri :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Letakkan ujung alat ukur (meteran) di batas atas simphisis pubis.</li> <li>- Ukur spanjang garis tengah fundus uteri hingga batas atas mengikuti kurve fundus (atau tanpa mengikuti fundus bagian atas).</li> <li>- Tentukan tinggi fundus uteri.</li> </ul>			
	Hitung perkiraan usia kehamilan dengan menggunakan rumus McDonald's.			
10	<p><b>Lakukan manuver leopold II :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi pemeriksa menghadap ke kepala klien</li> </ul>			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Letakkan kedua belah telapak tangan di kedua sisi abdomen klien.</li> <li>- Pertahankan letak uterus dengan menggunakan tangan yang satu</li> <li>- Gunakan tangan yang lain untuk melakukan palpasi uterus disisi yang lain.</li> <li>- Tentukan dimana letak punggung janin</li> </ul>			
11.	<p><b>Lakukan manuver leopold III :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi pemeriksa menghadap ke kepala klien.</li> <li>- Letakkan tiga ujung jari kedua tangan pada kedua sisi abdomen klien tepat diatas simphisis</li> <li>- Anjurkan klien untuk menarik nafas dalam dan menghembuskannya.</li> <li>- Tekan jari tangan ke bawah secara perlahan dan dalam kesekitar bagian presentasi, pada saat klien menghembuskan nafas.</li> </ul> <p>Tentukan bagian apa yang menjadi presentasi</p>			
12.	<p><b>Lakukan manuver leopold IV :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Posisi pemeriksa menghadap ke kaki klien.</li> <li>- Letakkan kedua belah telapak tangan di sisi abdomen</li> <li>- Gerakkan jari tangan secara perlahan gerakkan jari tangan ke sisi bawah abdomen kearah pelvis</li> <li>- Palpasi bagian presentasi</li> <li>- Tentukan letak dari bagian presentasi tersebut.</li> </ul>			
13.	Evaluasi pemeriksaan klien dan simpulkan hasil kegiatan			
14.	Cuci tangan dan catat hasil pemeriksaan leopold di dalam catatan medis			
<b>TOTAL SKOR</b>				

**KETERANGAN :**

0 = TIDAK DILAKUKAN SAMA SEKALI

1 = Dilakukan tetapi tidak sempurna

2 = Dilakukan dengan sempurna

Nilai Batas Lulus = 75 %

**NILAI =  $\frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}} \times 100 \%$**